SAMBUTAN
GUBERNUR JAWA TENGAH
PADA
UPACARA BENDERA PERINGATAN
HARI JADI KE-67 PROVINSI JAWA TENGAH
TANGGAL, 15 AGUSTUS 2017

Bismillahirohmaanirrohiim.
Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Yang saya hormati :

Saudara-saudara Jajaran Legislatif, Eksekutif, Yudikatif, TNI/Polri, Para sesepuh Jawa Tengah, Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama, Dunia Usaha, Perguruan Tinggi, dan seluruh Peserta Upacara yang berbahagia, serta warga Jawa Tengah yang saya cintai dan saya banggakan;

Teriring rasa syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, Alhamdulilllah hari ini, Selasa tanggal 15 Agustus 2017, kita dapat melaksanakan upacara Peringatan Hari Jadi ke-67 Provinsi Jawa Tengah, dalam suasana yang tertib dan hikmat.

Kehikmatan kita ini adalah bagian dari rasa cinta dan bangga kepada Jawa Tengah. Inilah Jawa Tengah rumah besar kita yang harus dijaga dengan sebaik-baiknya. Inilah ladang pengabdian yang harus kita kelola untuk kemakmuran bersama. Sebagai warga Jawa Tengah, siapapun kita dan dimanapun berada harus dapat ikut *olah lan obah* untuk membangun rumah besar kita ini.

Saya bangga, hari ini juga dilakukan pembacaan dan penandatanganan **Deklarasi Anti Radikalisme dan Terorisme**. Kita buktikan Jawa Tengah berada pada garda terdepan perlawanan terhadap radikalisme dan terorisme. Kita tunjukkan nasionalisme Jawa Te-ngah sejati untuk Ibu Pertiwi. Jangan hanya lantang bersuara ! Jangan hanya membubuhkan tanda tangan semata ! Ada tanggungjawab sejarah di

pundak kita bersama untuk melawan radilkalisme dan terorisme lewat karya dan aksi nyata.

Para peserta upacara yang berbahagia;

Melalui karya dan aksi nyata, dari waktu ke waktu Jawa Tengah terus bersolek untuk mematut dan merias diri agar makin menarik hati. Dari masa ke masa Jawa Tengah terus berbenah untuk merespon setiap keluh kesah dan menyelesaikan persoalan yang susah.

Tahun 2016, pertumbuhan ekonomi Jawa Tengah 5,28% atau lebih tinggi dari partumbuhan ekonomi nasional sebesar 5,02%.

Kemudian dalam hal pengendalian inflasi, kita punya SiHaTi. Hasilnya Jateng selalu berhasil mendapatkan penghargaan pemerintah pusat, TPID Terbaik 2015 dan TPID Inovatif 2016. Tentu ini bukan hanya kerja Pemprov. Jateng semata, tetapi juga Pemerintah Kabupaten/Kota, Bank Indonesia dan stakeholders terkait lainnya.

Inflasi Jawa Tengah tahun 2016 sebesar 2,36%, lebih rendah dari inflasi nasional sebesar 3,02%.

Untuk penduduk miskin, meski dari tahun ketahun mengalami penurunan, tetapi masih jadi persoalan yang harus kita segerakan penyelesaiannya. Penduduk miskin Jateng tahun 2016 sebesar 13,19% atau masih lebih tinggi dari angka nasional sebesar 10,70%.

Sedang untuk angka pengangguran dari tahun ke tahun dapat ditekan dan dibawah angka nasional. Meski demikian kita tetap berupaya untuk menurunkan angka pengangguran dengan mendorong masuknya investasi, kegiatan wirausaha dan lain sebagainya. Tahun 2016, angka pengangguran Jateng sebesar 4,63%, lebih rendah dari angka nasional sebesar 5,61%.

Di sektor pendidikan, angka kelulusan sekolah selalu mengalami peningkatan, dan angka putus sekolah turun. Angka kelulusan SD/ SDLB/MI maupun SMP/MTs/SMPLB tahun 2016 sebesar 99,99%. Sedang untuk SMA/NMA/SMK sebesar 99,98%. Khusus untuk angka putus

sekolah yaitu SD/SDLB/MI sebesar 0,062%, untuk SMP/SMPLB/MTs sebesar 0,190% dan SMA/SMALB/SMK/MA sebesar 0,060%.

Meski demikian, akhir-akhir ini banyak sekali keluhan masyarakat di bidang pendidikan, khususnya terkait pembiyaaan pendidikan pada SMA/SMK. Ini yang kita tindaklanjuti secara baik agar proses pendidikan berjalan baik, masyarakat tidak terbebani dan mendapat layanan pendidikan yang terbaik.

Selanjutnya di bidang kesehatan, kita terus berupaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, baik dari upaya preventif, promotif maupun kuratif. Alhamdulillah AKI dan AKB terus dapat kita turunkan. Tetapi berbagai upaya terus kita lakukan untuk menekannya. Tahun 2016, AKI sebesar 109,65% dan AKB sebesar 9,99%. Untuk penerima Jamkesmas sebesar 89,81% dan Jamkesda sebesar 10,19%. Prevalensi gizi buruk tahun 2016 sebesar 0,03%.

Peserta upacara yang berbahagia;

Pada bidang infrastruktur, Alhamdulillah di Jawa Tengah makin memadai. Keluhan masyarakat akan kondisi infrastruktur di Jateng makin berkurang dari tahun-tahun sebelumnya. Artinya apa ? masyarakat sudah betul-betul merasakan kehadiran infrastruktur yang makin baik dan memadai.

Persentase Panjang jalan dalam kondisi baik, yaitu pada awalnya sebesar 86,54%. Tahun 2014 menjadi 86,92%, dan tahun 2015 menjadi 88,27%, serta 2016 sebesar 88,88% dari target di tahun 2018 sebesar 89,60%.

Untuk Persentase Panjang jembatan dalam kondisi baik. Pada awalnya sebesar 79,00 %. Tahun 2014 menjadi 79,72%, dan tahun 2015 menjadi 81,89%, serta 2016 sebesar 82,76% dari target di tahun 2018 sebesar 85,80%.

Persentase jaringan irigasi dalam kondisi baik. Pada awalnya sebesar 72 %. Tahun 2014 menjadi 74%, dan tahun 2015 menjadi 76%, serta 2016 sebesar 79% dari target di tahun 2018 sebesar 82%.

Kemudian bicara perumahan, sampai dengan akhir 2016, Provinsi Jawa Tengah telah dapat memenuhi target RPJMD, bahkan melebihi target. Realisasi Rumah Layak Huni sebesar 79,63% dari target sebesar 76,77% di tahun 2018. Tahun ini, kita bantu perbaikan 20 ribu Rumah Tidak Layak Huni (RTLH), dan akan ditingkatkan menjadi 30 ribu RTLH pada tahun 2018.

Di bidang pertanian, kita laksanakan program Kartu Tani. **Tahun 2015** diberikan di Kabupaten Batang untuk 15 Kec.; 242 Desa/ Kelurahan; 231 Gapoktan; 865 Poktan; 54.282 petani. **Tahun 2016**, untuk 21 Kab./Kota; 342 Kec.; 4.764 Desa/Kelurahan; 26.164 Kelompok Tani; 1.539.000 petani . Sedang **tahun 2017** diberikan kepada 13 Kabupaten; 216 Kec.; 3.171 Desa/Kelurahan; 3.044 Gapoktan; 16.307 Poktan

Hadirin yang berbahagia;

Perlu saya sampaikan pula bahwa Jateng terus berinovasi dalam banyak hal untuk kemajuan pembangunan.

Pada bidang reformasi birokrasi, baru-baru ini Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi mengeluarkan hasil evaluasi penilaian reformasi birokrasi di kementerian, pemerintah provinsi dan kabupaten kota. Hasilnya, untuk tingkat provinsi posisi teratas diduduki Pemprov Jateng.

Kemudian Jawa Tengah juga adalah provinsi yang mampu menurunkan kredit dengan bunga rendah. Kita telah mampu menerapkan kredit pembiayaan dari Bank Jateng untuk UMKM dengan bunga 7% per tahun, tanpa agunan dan tanpa biaya administrasi. Hasilnya, Jateng menerima penghargaan dari Presiden RI sebagai Penggerak Tim Percepatan Akses Keuangan Daerah (TPAKD) Teladan untuk periode 2017.

Dalam hal pengelolaan keuangan di seluruh Jawa Tengah semakin baik. Pada tahun 2015 terdapat 12 pemerintah daerah mendapat WTP dan 24 WDP untuk LKPD TA 2014. Kemudian tahun 2016 untuk Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) TA 2015, tercatat 21 pemerintah daerah mendapat WTP dan 15 WDP. Sementara tahun ini

ada 31 yang mendapat WTP dan empat pemerintah daerah mendapat WDP. Pemprov. Jateng selama 3 (tiga) tahun terakhir memperoleh WTP.

Kabupaten/Kota juga telah banyak berkontribusi besar dalam pembangunan daerah. Seperti, Muntilan (Kabupaten Magelang) dan Kajen (Kabupaten Pekalongan) tahun ini berhasil meraih Piala Adipura.

Kemudian juga beberapa Kab/Kota juga mendapat penghargaan sebagai Kota/ Kabupaten Layak Anak, seperti halnya Kota Semarang, Solo dan Kabupaten Blora, Purworejo dll.

Pemerintah Kabupaten Sragen dan Magelang juga meraih anugerah Budhipura sebagai penghargaan atas prestasi dalam penguatan sistem inovasi daerah yang menghasilkan nilai tambah, baik dalam bentuk komersial, ekonomi maupun sosial-budaya. Selain itu tentu masih banyak penghargaan-penghargaan lainnya yang telah diterima Kabupaten/Kota se Jawa Tengah, dan tidak bisa saya sebut satu persatu.

Atas penghargaan-penghargaan tersebut, saya sampaikan terima kasih, apresiasi atas kerja keras serta kesengkuyungan dalam memajukan Jawa Tengah. Saya berharap, penghargaan yang diterima makin memotivasi dan menjadi tantangan untuk bisa berkinerja pelayanan yang makin baik kedepannya. Masih banyak PR yang harus kita selesaikan dengan tuntas. Kita harus optimis. Kita tidak boleh surut dan berpantang mundur menghadapi setiap persoalan. Di depan, kita juga akan menghadapi tahun-tahun politik. Mari kita jaga tahun-tahun politik ini dengan jiwa kedewasaan yang tinggi.

Jalan kita masih panjang kawan. Masih banyak yang harus kita kerjakan bersama untuk meraih cita dan harapan. Mari bergandengan tangan untuk bekerja dan berkarya nyata demi Jawa Tengah yang aman, tertib, damai dan sejahtera.

Itulah yang dapat saya sampaikan pada kesempatan ini. Selamat melanjutkan karya pengabdian pada bidang tugas masing-masing.

DIRGAHAYU PROVINSI JAWA TENGAH

Semoga Tuhan yang Maha Kuasa meridhoi setiap usaha luhur kita semua.

Sekian dan terima kasih atas kebersamaan kita.

Wabillahi taufik wal hidayah
Wassalamu`alaikum Wr. Wb.

GUBERNUR JAWA TENGAH

H. GANJAR PRANOWO, SH, M.IP